

## KREATIFITAS

Erat hubungannya dengan imajinasi, karena mengembangkan daya pikir, daya fantasi yang sifatnya intelektual. Manusia diciptakan Tuhan sebagai makhluk sosial perlu mengembangkan diri dengan cara bergaul, berkomunikasi, bertingkah laku yang bertujuan mengembangkan kreatifitas.

## CIRI-CIRI KREATIFITAS

1. **FLUENCY** (memiliki kelancaran)  
Memiliki kelancaran dalam melaksanakan tugasnya selalu berusaha mengembangkan buah pikirannya atau daya imajinasinya secara tuntas.
2. **ORIGINALITAS**  
Memiliki daya pikir asli tidak dipengaruhi oleh faktor lain, mempunyai kepercayaan tinggi terhadap kemampuan sendiri
3. **FLEXIBILITY**  
Bijaksana, teguh pendirian, luwes, percaya diri teuh pendirian, penuh tanggung jawab

## FAKTOR YANG MENUNJANG KREATIFITAS

1. Faktor lingkungan keluarga  
Lingkungan keluarga yang harmonis dan demokratis, mendorong anak untuk mengekspresikan diri, tanpa tekanan dan hambatan.
2. Faktor lingkungan sekolah  
Sekolah merupakan lingkungan kedua setelah keluarga. Suasana, kondisi sekolah, kondisi sekolah sangat menentukan kreatifitas berkembang
3. Faktor lingkungan masyarakat  
Lingkungan masyarakat bersifat heterogen dan kultur yang berbeda, lingkungan yang tidak kondusif mengakibatkan anak tidak berkebang kreatifitasnya

## TEKNIK BERLATIH KREATIFITAS

1. Sumbang saran dan pendapat
2. Pertanyaan yang menggugah ide
3. Daftar sifat yang dimiliki
4. Pertanyaan yang terbuka dan demokratis
5. memberi kesempatan untuk mengembangkan pendapat

## SISWA BERFIKIR KREATIF

1. Sanggup menerima segala guru dan tugas-tugas yang dipecahkan
2. Mengingat-ingat pengalaman belajar melalui proses yang dilalui
3. Dapat memberi analisa tentang materi yang telah diberikan
4. memberi kritik tentang pemecahan masalah
5. Dapat menggunakan ilmu yang dimiliki dalam perbuatan dan tindakan

Manusia dan cara berfikirnya menurut sosiologi Spranger sbb:

1. Berfikir teoritis  
Menekuni dan menegakan kebenaran dengan pendekatan empiris, kritis, rasional dan intelektual
2. Berfikir ekonomis
3. Berfikir estetis
4. Berfikir Sosial
5. Berfikir Politik
6. Berfikir religius

Teori G. Jung

Sifat orang yang berfikir dan bertipe Extrover (mudah menyesuaikan diri) dan Introver (segan bergaul):

Extrover	Introver
1. Lancar dalam berbicara	1. Lebih baik dala bentuk tulisan dari pada bicara
2. Bebas dari pada rasa takut	2. Cenderung penakut
3. Tidak mudah bingung	3. Mudah bingung
4. Biasanya konservatif	4. Berfikir radikal
5. Tertarik pada olahraga	5. Menyukai majalah-majalah
6. Berpegang pada data yang objektif	6. Lebih berperasaan subjektif
7. Senang bergaul	7. Enggan bergaul
8. Suka bekerja sama dengan orang lain	8. Senang bekerja sendiri
9. Kurang suka berfikir dan milki orang lain	9. memperhatikan kesakitan dan milik orang lain
10. Berfikir fleksibel dan mudah menyesuaikan diri	10. Kurang fleksibel